

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain- lain (Sidik & Denok, 2021), Data Primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden dari pertanyaan pada kuesioner. Sedangkan, data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku dan jurnal yang sudah terakreditasi.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Cabang Medan Belawan yang beralamat Jalan. Raya Pelabuhan Gabion I Belawan 20411.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan May 2023 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya rencana penelitian digambarkan pada waktu penelitian berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Tahap Penelitian	Bulan																							
		April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023			
1	Pengajuan Judul																								
2	Persetujuan Judul																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Revisi Proposal																								
6	Penyusunan Skripsi																								
7	Sidang Skripsi																								

Sumber : data diolah peneliti 2023

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Maka sebanyak 46 karyawan PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Cabang Medan yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Rincian Data Karyawan Tetap PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia
Cabang Medan Belawan

No.	Bagian	Jumlah
1.	Operator ECH	6
2.	Yardman	5
3.	Surveyor	6
4.	Estimator	3
5.	Gate Officer	1
6..	Referman	1
7.	ECH Mechanic	2
8.	Account Officer	6
9.	Customer Service	3
10.	General Affair	9
11.	Biling	1
12.	IT	1
13.	HSE Staff	1
Jumlah		45

Sumber : PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Cabang Medan Belawan (2023)

1. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dalam karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Dimana semua anggotas populasi digunakan sebagai sampel yaitu seluruh karyawan PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Cabang Medan Belawan. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 45. Hal ini sesuai dengan menurut (Sugiyono, 2019)

mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.3
Sampel Karyawan Tetap

No.	Bagian	Jumlah
1.	Operator ECH	6
2.	Yardman	5
3.	Surveyor	6
4.	Estimator	3
5.	Gate Officer	1
6..	Referman	1
7.	ECH Mechanic	2
8.	Account Officer	6
9.	Customer Service	3
10.	General Affair	9
11.	Biling	1
12.	IT	1
13.	HSE Staff	1
Jumlah		45

Sumber : PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Cabang Medan Belawan (2023)

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Yang termasuk variabel independen yaitu lingkungan kerja dan disiplin kerja sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan. Variabel-variabel tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan Kerja adalah suatu proses untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok agar mampu melihat lingkungan kerja yang sesuai	1. Penerangan 2. Kebisingan 3. Suhu udara 4. Ruang Gerak 5. Pewarnaan 6. Keamanan (Sariparuddin, 2017)	<i>Likert</i>

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja(X2)	Disiplin Kerja adalah sikap yang patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.	1. Tingkat Kehadiran 2. Tata cara kerja 3. Ketaatan pada atasan 4. Kesadaran bekerja 5. Tanggung jawab Agustini (2011:73)	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan(Y)	Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dapat dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang di berikan kepadanya yang dilaksanakan atas kecakapan, pengalaman, serta waktu.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Keandalan 4. Kemampuan bekerja sama 6. Nurjaya dkk, (2021)	<i>Likert</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atupun hasil dalam penelitian ini, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara.

1. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan data yang dibutuhkan yaitu tanya jawab secara langsung kepada karyawan mengenai hal-hal yang relev an dengan penelitian yang sifatnya tidak struktur.

2. Observasi

Suatu pengamatan yang dilakukan oleh penelitian itu sendiri.

3. Kuisisioner

Kuesioner adalah pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner berisi pernyataan kepada responden terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala pengukur likert yaitu:

Tabel 3.5
Skala Pengukuran Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Juliandi et al., 2014)

Selanjutnya untuk menguji valid dan reliabel tidaknya maka diuji dengan validitas dan realibilitas.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas Uji

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisisioner tersebut (Wibowo, 2019). Menurut Sugiyono (2019:123) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid.

- 2) Jika r hasil tidak positif, maka $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$, maka variabel tidak valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1)

Pernyataan	Nilai Korelasi	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,888	0,361	VALID
X1.2	0,897	0,361	VALID
X1.3	0,906	0,361	VALID
X1.4	0,967	0,361	VALID
X1.5	0,902	0,361	VALID
X1.6	0,765	0,361	VALID
X1.7	0,827	0,361	VALID

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X2)

Pernyataan	Nilai Korelasi	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,739	0,361	VALID
X2.2	0,757	0,361	VALID
X2.3	0,741	0,361	VALID
X2.4	0,843	0,361	VALID
X2.5	0,830	0,361	VALID
X2.6	0,568	0,361	VALID
X2.7	0,566	0,361	VALID
X2.8	0,827	0,361	VALID
X2.9	0,827	0,361	VALID
X2.10	0,827	0,361	VALID

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Nilai Korelasi	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,847	0,361	VALID
Y.2	0,883	0,361	VALID
Y.3	0,769	0,361	VALID
Y.4	0,589	0,361	VALID

b. Reabilitas

Menurut (Juliandi et al., 2019) menyatakan bahwa “Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Selanjutnya

menurut (Juliandi et al., 2019) menyatakan bahwa “Jika nilai koefisien reliabilitas (Sperman Brown/ri) $> 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya.

Tabel 3. 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rteori	Kriteria
Lingkungan Kerja	0,949	0,60	Reliable
Disiplin Kerja	0,862	0,60	Reliable
Kinerja Karyawan	0,760	0,60	Reliable

Sumber : data diolah peneliti 2023

Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai keseluruhan setiap variabel cronbach's alpha $>$ dari 0,60 maka konstruk pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan reliable dengan tingkat reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien (Cronch Alpha) untuk variabel Lingkungan Kerja (X1) yaitu sebesar $0,949 > 0,60$. Variabel Disiplin Kerja (X2) yaitu sebesar $0,862 > 0,60$. Variabel Kinerja Karyawan (Y) yaitu sebesar $0,760 > 0,60$. Dengan demikian dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan seluruh variabel adalah reliable (layak).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan penghitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari penguji tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini:

- 1). Asumsi klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisa yang dipakai adalah regresi linier berganda, asumsi yang dimaksud terdiri dari:

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel, dependen dan indenpendennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2019). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Singgih Santoso 2019 dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian

multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) antara variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

c) Uji Heterokedastisitas

Penguji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastis sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk melihat analisis linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Lingkungan Kerja

e = Standar Error

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan signifikansi level, penolakan dan penerimaan hipotesis didasarkan dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Earning Power* terhadap manajemen laba secara simultan dan parsial.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$).

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan,

Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk mengetahui nilai F_{tabel} adalah dengan cara mengetahui nilai df (*degree of freedom*) dimana ada nilai df pembilang (n_1) dan df penyebut (n_2). Untuk df (n_1) dapat ditentukan dengan cara $df(n_1) = K - 1$, sedangkan $df(n_2) = N - K$, menurut Sugiyono (2015:257).

Keterangan :

Df = *Degree of freedom*

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

D = Determinasi

R² = Nilai korelasi berganda

100%= Persentase Kontribusi

